

PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRSAK (*Annona Muricata Linn*) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA WANITA MENOPAUSE DENGAN HIPERTENSI

*The Effect Of Drinking Sirsak Leaves (*Annona Muricata Linn*) On Reducing Blood Pressure In Menopause Women With Hipertension*

YURIZKI TELOVA¹, PRATIWI CHRISTA SIMARMATA², DAMAYANTI³

^{1,2}INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

³UNIVERSITAS BENGKULU

Jl. Sudirman No.38, Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20512

e-mail :yurizki_line@yahoo.com

DOI: [10.35451/jkk.v6i2.1858](https://doi.org/10.35451/jkk.v6i2.1858)

Abstrak

Hipertensi yang biasanya dikenal dengan penyakit darah tinggi merupakan gangguan yang ada di pembuluh darah, yang karenanya suplai terhambat baik itu oksigen dan nutrisi ke tubuh. Hipertensi merupakan pembunuh gelap atau biasa disebut Silent killer, disebut pembunuh gelap karena penyakit ini dapat membunuh korban yang mengidap nya tanpa disertai gejala terlebih dahulu. Beberapa alternative obat tradisional terapi untuk menurunkan hipertensi yaitu daun sirsak (*Annona Muricata Linn*), karena mengandung Ion kalium, karena kadar kalium yang tinggi dapat meninggikan ekskresi natrium, akibatnya dapat menurunkan volume dan tekanan darah. Hipertensi juga banyak terjadi pada wanita yang menopause, karena berubungan dengan habisnya folikel ovarium dan juga adanya perubahan fisik dan psikologis pada wanita menopause. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa adanya penurunan tekanan darah ketika diberikan rebusan daun sirsak pada ibu yang elah Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen (*quasy experimen*). Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest-postest* yaitu rancangan perlakuan dengan menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa ada kelompok perbandingan atau *control*. Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari 15 responden yang diberikan rebusan daun sirsak selama 1 minggu, didapatkan dengan hasil uji *Wilcoxon* dapat diketahui bahwa *p-value* yang dihasilkan sebesar 0,000. Hal ini berarti $p < (a=0,05)$, ini menunjukkan bahwa ada perubahan tekanan darah pada wanita menopause sesudah diberikan rebusan daun sirsak.

Kata kunci: Hipertensi, Rebusan Daun Sirsak, Wanita Menopause

Abstract

*Hypertension, which is usually known as high blood pressure, is a disorder in the blood vessels, which inhibits the supply of oxygen and nutrients to the body. Hypertension is a dark killer or commonly called Silent killer, called a dark killer because this disease can kill victims who suffer from it without being accompanied by symptoms first. Some alternative traditional medicine therapies to reduce hypertension are soursop leaves (*Annona Muricata Linn*), because they contain potassium ions, because high potassium levels can*

increase sodium excretion, as a result it can reduce volume and blood pressure. Hypertension is also common in menopausal women, because it is related to the exhaustion of ovarian follicles and also physical and psychological changes in menopausal women. The purpose of this study is to determine whether there is an effect of soursop leaves on the decline of hypertension in menopausal women. This type of research is a quasi experiment (quasi experimen). This study used a one group pretest-posttest design, namely a treatment design using only the experimental group without a comparison or control group. Based on the results of the study seen from 15 respondents who were given soursop leaf decoction for 1 week, it was found that the Wilcoxon test results showed that the resulting p-value was 0.000. This means $p < (\alpha = 0.05)$, this shows that there are changes in blood pressure in menopausal women.

Keywords: Hypertension, Soursop Leaf Decoction, Menopausal Women.

1. PENDAHULUAN

Hipertensi adalah penyakit yang masuk dalam katagori penyakit yang tidak menular atau biasa disebut dengan PTM (Kemenkes, 2018). WHO menyebutkan ada 1.13 Miliar orang didunia mengidap penyakit hipertensi atau sama dengan setiap 3 orang menyandang 1 terdiagnosa hipertensi (WHO,2018)

Hipertensi adalah keadaan dimana tekanan darah sistol maupun diastole lebih dari keadaan tekanan darah normal pada umumnya yaitu 120/80 MmHg untuk orang dewasa dan akan bervariasi sesuai dengan usianya. Hipertensi 90% memicu terjadinya mortalitas dan penyebabnya tidak diketahui. (hipertensi essential) (Alvira N, 2017)

Penyebab dari tekanan darah ini meningkat adalah karena adanya peningkatan di denyut jantung dan juga resistensi atau disebut tahanan dari pembuluh darah tepi dan volume dari darah tersebut. Pengidap hipertensi akan meningkat setiap tahun, bahkan terhitung pada tahun 2025 akan ada 1.5 Miliar terkena penyakit ini, akan ada 10.44 juta meninggal beserta komplikasinya, angka prevalensi kebanyakan terjadi di

Negara yang pendapatannya kurang salah satunya Indonesia (Kemenkes, 2019)

Menopause adalah wanita yang tidak mengalami haid atau menstruasi selama 12 bulan berturut turut, Menopause merupakan kejadian habisnya folikel Ovarium dan berubahnya psikologis dan fisik seorang wanita.

Terdapat penyakit penyerta yaitu salah satunya yang dialami paling banyak dan paling beresiko oleh wanita yang telah menopause di umur 44-55 tahun adalah hipertensi, di skala rentang perimenopause sampai menopause (Zhou et al, 2014).

Tanaman sirsak merupakan salah satu dari jenis tanaman dari pohon cemara, sirsak juga memiliki bunga yang akan menjadi buah, tanaman ini mempunyai nama ilmiah yaitu *annona muricata* Linn, tanaman ini juga banyak mengandung vitamin dan mineral yang baik jika digunakan, salah satunya ada kalsium, fosfor dan juga karbohidrat di dalamnya, ada pula vitamin yang terdapat di dalam buah seperti Vitamin A, B, C dan juga tannin.

Daun dari pohon sirsak ini menurut penelitian terdahulu banyak

mengandung antioksidan yang dimana berguna untuk menangkal radikal bebas, antioksidan inilah yang dapat berguna pula untuk melenturkan serta melebarkan dari pembuluh darah yang bertekanan darah tinggi, sehingga harapannya akan mengurangi tekanan darah yang tinggi. (Sangging, 2017).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode dengan cara quasy eksperimen yaitu dengan cara

memberikan rebusan daun sirsak kepada wanita menopause dengan umur 44-55 tahun yang telah mengalami hipertensi, tujuan pemberian agar melihat adakah penurunan tekanan darah pada ibu menopause yang dilakukan pemberian selama satu minggu kepada ibu yang berjumlah 15 orang. Rancangan yang digunakan yaitu one griup dengan melihat pre test dan posttest setelah diberikan intervensi tersebut.

3. HASIL

Tabel 3.1 Distribusi frekuensi tekanan darah pada wanita menopause sebelum diberikan rebusan daun sirsak

Kategori Variabel	Frekuensi	Presentase
Hipertensi Derajat I	9	60,0
Hipertensi Derajat II	6	40,0
Total	15	100,0

Bedasarkan tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas bedasarkantekanan darah pada wanita menopause sebelum diberikan rebusan daun sirsak dengan kategori hipertensi drajat I sebanyak 9 responden (60,0%), sedangkan minoritas responden dengan tekanan darah pada wanita menopause sebelum diberikan rebusan daun sirsak dengan kategori hipertensi drajat II sebanyak 6 responden (40,0%).

Tabel 3.2 Distribusi frekuensi dan persentase bedasarkan tekanan darah pada wanita menopause sesudah diberikan rebusan daun sirsak.

Kategori Variabel	Frekuensi	Presentase
Normal	11	73,3
Hipertensi Derajat I	4	26,7
Total	15	100,0

Bedasarkan tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas bedasarkan tekanan darah pada wanita menopause sesudah diberikan rebusan daun sirsak dengan kategori normal sebanyak 11 responden (60,0%), sedangkan minoritas responden dengan tekanan darah pada wanita menopause sesudah diberikan rebusan daun sirsak dengan kategori hipertensi drajat I sebanyak 4 responden (26,7%).

Tabel 3.3 Uji Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita Menopause Dengan Hipertensi

Intervensi	Std.D	Mean	Lower	Upper	Z	P-Value	n
Sebelum Diberikan	0,507	1,40	1,12	1,68	-3,494	0,000	15
Sesudah Diberikan	0,458	0,27	0,01	0,58			

Bedasarkan tabel 4.5 diatas hasil uji Wilcoxon dapat diketahui bahwa p-value yang dihasilkan sebesar 0,000. Hal ini berarti $p < (\alpha = 0,05)$, ini menunjukkan bahwa ada perubahan tekanan darah pada wanita menopause sesudah diberikan rebusan daun sirsak dengan penjelasan nilai standar deviasi sebelum diberikan 0, 507 dan sesudah diberikan 0, 458, nilai mean sebelum diberikan 1, 40 dan nilai mean sesudah diberikan 0,27, nilai lower sebelum diberikan 1,12 dan sesudah diberikan 0,01, nilai upper sebelum diberikan 1,68 dan sesudah diberikan 0,58 dengan nilai Z -3,494. Sehingga dibuat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dikarenakan ada Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita Menopause Dengan Hipertensi

4. PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil uji Wilcoxon dapat diketahui bahwa p-value yang dihasilkan sebesar 0,000. Hal ini berarti $p < (\alpha = 0,05)$, ini menunjukkan bahwa ada perubahan tekanan darah pada wanita menopause sesudah diberikan rebusan daun sirsak dengan penjelasan nilai standar deviasi sebelum diberikan 0, 507 dan sesudah diberikan 0, 458, Sehingga dibuat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dikarenakan ada Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita Menopause Dengan Hipertensi Di Klinik Pratama Berkah Medica Kecamatan Pantai Labu Tahun 2023.

Hormon esterogen yang turun beresiko megalami peruahan di berbagai organ tubuh yang akan mengalami ketidakseimbangan pada vasomotor, lender saluran genital (mucosaurogenital) dan juga pada kondisi di tulang, kemudian hormone ini juga berperan sangat penting dalam mengendalikan segala aktivitas tubuh

dan melindungi dari penyakit, namun jikajumlah nya menurun maka wanita yang menopause akan kehilangan kemampuannya untuk mengontrol sehingga Pembuluh atrial pun mengeras dan menjadi tegang (WHO,2018)

Hipertensi yang terjadi pada wanita menopause sangat berbahaya karena akan menghancurkan sel ndotel karena esterogen semakin menipis , akibatnya ada timbul plak di dalam darah yang akan sekaligus merangsang naik turunya tekanan di dalam darah (Kurnia, 2022)

Asumsi setelah penelitian adalah seiring meningkat nya usia karena menopause terjadi, maka akan mengalami perubahan dari dalam struktur dan juga fungsi di dalam sel dan jaringan, Perubahan tersebut mempengaruhi kemunduran kesehatan fisik yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kerentanan terhadap penyakit yang sering terjadi salah satunya hipertensi.

5. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil uji Wilcoxon dapat diketahui bahwa p-value yang dihasilkan sebesar 0,000. Hal ini berarti $p < (\alpha = 0,05)$, ini menunjukkan bahwa ada perubahan tekanan darah pada wanita menopause sesudah diberikan rebusan daun sirsak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, N. (2017). Efektivitas Daun Sirsak Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Balibo Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 2(2), 11–22.
- Arviananta, R., Syuhada, S., & Aditya, A. (2020). The difference in the number of erythrocytes between fresh and stored blood. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2 SE-Articles).
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.388>
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kurnia (2022), Hubungan Tekanan Darah Terkontrol dan Tidak Terkontrol terhadap Kadar High Density Lipoprotein Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 379–386.
- Sanggih, P. R. (2017). Efektivitas Teh Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap Hipertensi. *Majority*, volume 6 nomor 2 ; 49–54.
- WHO. (2018). Faktor Resiko Hipertensi Pada Masyarakat Desa Pulau Jambu. *Jurnal Ners Vol 5 Tahun 2022*. Departemen Kesehatan RI.
- Zhou, Q.; Jhon Z. Wen; Pei Zhao; dan William A.A. (2014). Synthesis of Vertically-Aligned Zinc Oxide Nanowires and Their Application as a Photocatalyst. *Nanomaterials* 2017